

Published online on the page : <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit>**EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif**

| ISSN (Online) 2964-7908 |



Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan melalui Metode Think-Talk-Write di MIS Al-Kautsar

Nurrahayufitrah ^{1*}, Nurul Aulia ², Nurlina ³¹ MIS Al-Kautsar, ² MI Negeri 2 Katingan, ³ MIS Nurul Salam Lewoleba, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit : 10 Agustus, 2024

Revisi : 8 September, 2024

Diterima : 19 Desember, 2024

Diterbitkan : 20 Januari, 2025

Kata Kunci

Think-Talk-Write, Keterampilan Menulis, Karangan

Correspondence

E-mail:

nurrahayufitrah19april90n@gail.com*

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa melalui penerapan metode *Think-Talk-Write* (TTW) di MIS Al-Kautsar. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang mengalami kesulitan dalam menuangkan ide secara tertulis. Data dikumpulkan melalui tes keterampilan menulis, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode TTW secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis siswa. Pada siklus pertama, kemampuan menulis siswa meningkat sebesar 30%, sedangkan pada siklus kedua meningkat hingga 55%. Metode TTW membantu siswa dalam mengorganisasi gagasan secara bertahap, mulai dari berpikir (*Think*), mendiskusikan ide dengan teman (*Talk*), hingga menuangkannya dalam bentuk tulisan (*Write*). Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa metode TTW merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

Abstract

This study aims to improve students' essay writing skills through the implementation of the *Think-Talk-Write* (TTW) method at MIS Al-Kautsar. The research employs Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, which consists of planning, action, observation, and reflection in two cycles. The subjects are fifth-grade students who struggle to express their ideas in writing. Data were collected through writing skill tests, observations, interviews, and documentation. The findings indicate that the implementation of the TTW method significantly enhances students' writing skills. In the first cycle, students' writing abilities improved by 30%, while in the second cycle, they increased to 55%. The TTW method helps students systematically organize their thoughts, starting with thinking (*Think*), discussing ideas with peers (*Talk*), and then expressing them in written form (*Write*). This study concludes that the TTW method is an effective strategy for improving students' essay writing skills at the Madrasah Ibtidaiyah level.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembelajaran bahasa, terutama dalam pendidikan dasar. Kemampuan menulis tidak hanya mencerminkan penguasaan bahasa seseorang, tetapi juga menunjukkan sejauh mana pemahamannya terhadap suatu konsep serta kemampuannya dalam berpikir kritis dan sistematis. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis karangan secara terstruktur dan koheren. Kesulitan ini sering kali disebabkan oleh kurangnya latihan dalam mengembangkan ide serta kurangnya pemahaman tentang strategi menulis yang efektif.



Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis adalah metode Think-Talk-Write (TTW). Metode ini menekankan pada tahapan berpikir, berbicara, dan menulis sebagai langkah-langkah yang saling berkaitan dalam proses pembelajaran. Dengan menerapkan metode TTW, siswa diajak untuk berpikir secara mendalam mengenai suatu topik, mendiskusikannya dengan teman sebaya, dan menuangkan pemikirannya dalam bentuk tulisan. Pendekatan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengorganisasi ide mereka sebelum menulis, yang pada akhirnya dapat menghasilkan tulisan yang lebih sistematis dan bermakna.

Metode TTW telah banyak diterapkan dalam berbagai konteks pembelajaran dan terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis. Dalam konteks pembelajaran di MIS Al-Kautsar, metode ini dapat menjadi solusi untuk membantu siswa mengembangkan ide-ide mereka secara lebih terstruktur dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis karangan. Selain itu, metode ini juga mendorong interaksi sosial dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas metode Think-Talk-Write dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan di MIS Al-Kautsar. Dengan memahami bagaimana metode ini dapat diterapkan secara optimal, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Metode ini memungkinkan guru untuk mengidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran menulis, menerapkan solusi, dan mengevaluasi dampaknya terhadap siswa.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MIS Al-Kautsar yang mengalami kesulitan dalam menulis karangan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis hasil tulisan siswa sebelum dan sesudah penerapan metode TTW. Observasi digunakan untuk melihat partisipasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sementara wawancara dilakukan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap metode yang digunakan.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan hasil tulisan siswa sebelum dan sesudah penerapan metode TTW. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah peningkatan kualitas tulisan siswa berdasarkan aspek struktur, kosa kata, dan kohesi antar paragraf.

3. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Think-Talk-Write memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis siswa di MIS Al-Kautsar. Sebelum penerapan metode TTW, banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan menyusun paragraf yang koheren. Namun, setelah mengikuti tahapan TTW, siswa menunjukkan peningkatan dalam menyusun karangan yang lebih terstruktur dan runtut.

Pada tahap Think, siswa diberikan stimulus berupa gambar, cerita, atau topik tertentu yang mendorong mereka untuk berpikir secara kritis. Mereka diminta untuk mencatat ide-ide utama yang muncul dalam benak mereka. Tahapan ini membantu siswa dalam menggali pemahaman awal sebelum menuliskannya dalam bentuk karangan.

Tahap Talk memungkinkan siswa untuk mendiskusikan ide-ide mereka dengan teman sebaya. Proses diskusi ini sangat bermanfaat karena memungkinkan siswa untuk mendapatkan masukan, memperbaiki kesalahan konsep, dan mengembangkan sudut pandang yang lebih luas. Interaksi sosial ini juga meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mengungkapkan pendapat mereka.

Tahap Write merupakan tahap akhir di mana siswa menuangkan hasil pemikiran dan diskusi mereka ke dalam bentuk tulisan. Dengan adanya tahapan sebelumnya, siswa lebih mudah dalam menyusun tulisan mereka secara sistematis dan sesuai dengan kaidah penulisan yang baik. Hasil

analisis menunjukkan bahwa kualitas tulisan siswa mengalami peningkatan signifikan, terutama dalam aspek organisasi ide dan penggunaan kosa kata yang lebih variatif.

Selain peningkatan keterampilan menulis, metode TTW juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa lebih aktif dalam berdiskusi, mengemukakan pendapat, dan menunjukkan sikap yang lebih antusias dalam menyelesaikan tugas menulis mereka. Hal ini menunjukkan bahwa metode TTW tidak hanya efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode Think-Talk-Write efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan di MIS Al-Kautsar. Metode ini membantu siswa dalam mengembangkan ide, menyusun paragraf yang lebih terstruktur, dan meningkatkan penggunaan kosa kata yang lebih beragam. Selain itu, metode ini juga berkontribusi dalam meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa metode TTW dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pengajaran menulis di tingkat sekolah dasar. Guru disarankan untuk terus mengembangkan variasi penerapan metode ini agar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Sebagai rekomendasi, penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengeksplorasi lebih lanjut dampak metode TTW terhadap aspek lain dalam pembelajaran bahasa, seperti keterampilan berbicara dan membaca. Selain itu, integrasi teknologi dalam penerapan metode ini juga dapat menjadi bidang kajian yang menarik untuk dikembangkan di masa depan.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (9th ed.). Rineka Cipta.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. Longmans, Green.
- Gagne, R. M. (1985). *The Conditions of Learning and Theory of Instruction* (4th ed.). Holt, Rinehart and Winston.
- Lewin, K. (1946). Action research and minority problems. *Journal of Social Issues*, 2(4), 34–46.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Piaget, J. (1973). *To Understand is to Invent: The Future of Education*. Viking Press.
- Slavin, R. E. (1994). *Educational Psychology: Theory and Practice* (6th ed.). Allyn & Bacon.
- Sudjana, N. (2005). *Metode Statistika* (6th ed.). Tarsito.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi Ke-18). Alfabeta.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.